

**RINGKASAN**  
**(LITERATURE REVIEW)**

**PROFIL PENGGUNAAN OBAT ANTIBIOTIK PADA INFEKSI  
SALURAN PERNAPASAN AKUT PASIEN DEWASA**

**Fitri Umi Wahyuni**

Infeksi pada saluran napas merupakan penyakit yang umum terjadi pada masyarakat. Secara umum penyebab dari infeksi saluran napas adalah berbagai mikroorganisme, namun yang terbanyak akibat infeksi virus dan bakteri. Faktor-faktor yang mempengaruhi penyebaran infeksi saluran nafas antara lain faktor lingkungan, perilaku masyarakat yang kurang baik terhadap kesehatan diri maupun publik, serta rendahnya gizi. Sebagian besar ISPA yang terjadi disebabkan oleh virus dan tidak memerlukan antibiotik. Penggunaan antibiotik yang terkendali dapat mencegah munculnya resistensi dan menghemat penggunaan antibiotik yang pada akhirnya akan mengurangi beban biaya perawatan pasien, mempersingkat lama perawatan serta meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit maupun puskesmas. Tujuan dari penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui profil penggunaan obat antibiotik pada infeksi saluran pernapasan akut pasien dewasa, sedangkan tujuan khususnya mengetahui obat antibiotik yang banyak digunakan serta golongan antibiotik dan lama pemberian obat antibiotik.

Terjadinya infeksi saluran pernapasan akut dapat disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor demografi (usia, jenis kelamin) serta faktor biologis (status gizi, kondisi lingkungan). Adapun gejala yang menunjukkan terkena infeksi saluran pernapasan akut seperti batuk, pilek, demam, pernapasan cepat, lemas, pusing. Untuk mencegah terkena infeksi saluran pernapasan akut, dengan menjaga pola hidup yang sehat.

Pada penggolongan antibiotik yang digunakan untuk infeksi saluran pernapasan akut meliputi Golongan Penisilin (Amoksisilin, Ampisilin, Ko-amoksiklav), Golongan Sefalosporin (Sefadroxil, Sefiksim), Golongan Kuinolon (Siprofloksasin, Levofloksasin), Golongan Makrolida (Eritromisin, Azitromisin), Golongan Sulfonamid (Kotrimoksazol), dan Golongan Kloramfenikol (Kloramfenikol).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizki Khoirunnisa, dkk, tahun 2016 menunjukkan hasil jumlah pasien dengan karakteristik usia 36-45 tahun sebanyak 29,41% . Dengan frekuensi pemberian antibiotik yang terbanyak digunakan adalah Amoksisilin dengan anjuran minum 3x sehari 1 tablet dengan dosis 500mg.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ovalina Sylvia Br. Ginting, dkk, tahun 2019 menunjukkan hasil jumlah pasien dengan karakteristik usia 50-70 tahun. Penggunaan

obat antibiotik menurut tabel yang ada pada artikel menyebutkan bahwa pemakaian Amoksisilin lebih sering diresepkan dengan persentase 61,7%.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rasmala Dewi, dkk, tahun 2022 menunjukkan hasil karakteristik usia pasien dengan diagnosis ISPA yang tertinggi adalah usia 45-55 tahun sebanyak 36,47%. Dan untuk penggunaan antibiotik yang paling banyak digunakan adalah Amoksisilin dengan persentase 69,41%.

Berdasarkan hasil penelitian dari tiap jurnal yang dilakukan didapatkan hasil bahwa sebagian besar pasien dengan karakteristik usia 36-70 tahun rentan terkena infeksi saluran pernapasan akut dan obat antibiotik yang banyak digunakan adalah Amoksisilin dengan anjuran minum 3x sehari 1 tablet dosis 500mg dengan lama pemberian 5 hari.